



Ritsleting Tergantung pada Jenis Washing

Proses washing pada denim untuk menciptakan tampilan dan kesan yang baru nan kreatif pada kain telah menjadi obsesi bagi para disainer fashion sejak dahulu. Sejak awal kemunculannya, washing pada denim telah berkembang meliputi beragam gaya dan teknik dengan daya tarik tersendiri. Proses washing-lah yang menciptakan ciri khas pada denim.

Washed denim telah digosokkan atau dilusuhkan dengan batu atau benda kasar lainnya (mechanical washing) atau menggunakan pemutih dan zat perubah warna lainnya (chemical washing).

Pencucian Menggunakan Mesin

- Batu
- Whiskering
- Semprot Pasir
- Penggilingan
- Teknologi Laser
- Pengikisan
- Superstone

Pencucian Menggunakan Bahan Kimia

- Enzim
- Pemutih
- Asam
- Ozone Fading
- Pengecatan & Pewarnaan



Perubahan warna pada slider & puller

Teknik stone washes dengan penggunaan batu vulkanik atau batu apung saat melakukan proses washing / pencucian pada pakaian serta penggunaan sandblasting / semprot pasir dapat menciptakan goresan kasar pada pakaian. Proses ini dilakukan untuk memudahkan warna yang diinginkan, namun sewaktu-waktu juga dapat merusak ritsleting. Pencucian kasar ini dapat menimbulkan bekas goresan dan dan gesekan pada permukaan logam ritsleting (termasuk geligi / elemen, slider, pengunci ritsleting atas atau bawah). Tingkat kerusakan bisa berbeda-beda tergantung pada ukuran dan rasio bebatuannya, masa pencucian, beban pakaian, dll.

Ritsleting harus selalu tertutup sampai atas sebelum proses washing.

Kesalahan apa yang bisa terjadi?

- Kondisi Berat pada proses washing / pencucian, pembilasan yang tidak efektif dan kontrol yang kurang pada penambahan bahan kimia

Perpindahan Noda pada Saat Proses Stone Wash dengan Mesin

Akibat goresan pada permukaan logam, komponen ritsleting akan menghasilkan serbuk logam sehingga campuran antara serbuk logam, pecahan batu dan kotoran akan membekas di permukaan logam ritsleting. Jika seluruh komponen tersebut mengenai kain pakaian, maka akan menimbulkan noda. Noda akan terlihat dengan jelas pada pakaian yang berwarna terang. (gambar 1)

Tidak seperti noda yang disebabkan oleh reaksi kimia, noda ini akan secara fisik membekas pada permukaan kain. Oleh karena itu, noda tersebut dapat dicuci dengan menggunakan larutan organik atau deterjen.

Untuk menghindari noda yang tidak diinginkan pada pakaian, ritsleting harus dilindungi dari sentuhan langsung dengan benda keras (seperti batu) selama pencucian pakaian. Untuk memastikannya, ketika proses pencucian ritsleting harus tertutup sampai ujung atas dan ditutup dengan kain pakaian sehingga kemungkinan terjadinya masalah tersebut dapat diminimalisir.

Kerusakan Elemen / Geligi

Elemen / geligi dapat mengalami kerusakan ketika sedang diproses basah (gambar 2) jika ritsleting terbuka / tertarik secara paksa di dalam mesin pencuci. Selain itu, benda keras seperti batu apung dapat merusak permukaan komponen ritsleting, terkadang juga mampu membuka bagian dalam substrat.

Agar mengurangi resiko lepasnya geligi, ritsleting harus selalu tertutup sampai atas ketika proses all wash berlangsung.

Kerusakan pada Bagian Terbuka (Pin dan Box)

Selama proses basah, saat pakaian sedang diputar di dalam mesing pencuci / pengering, ritsleting terbentur bagian dalam dinding mesin secara terus menerus. Jika tidak tertutup dan terlindung dengan baik, bagian kecil seperti box / kotak atau pin retainer dapat terjebak di dalam lubang kecil pada mesin, tertarik / berputar secara terus menerus oleh pakaian sehingga menyebabkan kerusakan pada box / kotak dan pin. (gambar 3)

Menutup ritsleting sampai atas sebelum proses washing akan mengurangi risikonya.

Pemutihan Film Transparan

Film transparan ditempelkan menggunakan pemanasan pada ujung bawah ritsleting untuk menguatkan pita saat penggunaan serta mencegah agar tidak lepas.

Selama proses washing / pencucian, pakaian diputar dan diperas di dalam mesin dan ujung pita berfilm tersebut juga ikut terperas / berputar yang menyebabkan pita robek dan rusak. (gambar 4)

Perekat film pada pita menjadi melemah dan jika dihadapkan dengan suhu panas (seperti dijemur dan disetrika) menyebabkan perekat meleleh. Film akan terkelupas dari pita dan menjadi keras, kering dan memutih. (gambar 5)

Film penguat yang berdasar kain akan memberikan hasil yang lebih baik. Menutup ritsleting dan melindungi / menutup ujung bawah ritsleting dengan kain dapat mengurangi masalah ini.

